

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga metode penelitian menjelaskan tentang metodologi penelitian yang meliputi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian dan desain penelitian membahas penelitian yang akan diteliti dengan adanya kriteria-kriteria atau desain untuk mengumpulkan data. Akan dijelaskan juga metode perhitungan masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Selain itu, bab ini akan ditunjukkan obyek penelitian yang diambil sampelnya untuk dijadikan data dalam penelitian. Kemudian akan dijelaskan juga cara dan pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian, serta dijelaskan juga penjelasan mengenai masing-masing variabel dan pengolahan data

A. Obyek Penelitian

1. PT. Asia Pacific Fibers, Tbk

Sektor	: Miscellaneous Industry (Aneka Industri)
Sub Sektor	: Textile, Garment
Kegiatan usaha	: Industri Tekstil
Kode Saham	: POLY
Tanggal Pencatatan	: 12 Maret 1991

2. PT. Intraco Penta, Tbk

Sektor	: Layanan Perdagangan dan Investasi
Sub Sektor	: Grosir (Barang tahan lama dan tidak tahan lama)





Kegiatan usaha : Perdagangan dan penyewaan alat berat serta suku cadang termasuk menyediakan layanan terkait pemasangan dan perbaikan

Kode Saham : INTA

Tanggal Pencatatan : 23 Agustus 1993

Alasan pemilihan PT. Asia Pacific Fibers, Tbk dan PT. Intraco Penta, Tbk sebagai obyek penelitian karena:

1. Laporan keuangan perusahaan tersebut pada periode 2018-2019 mengalami kerugian dan mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor
2. Ingin membandingkan hasil penelitian atas kedua perusahaan tersebut

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif. Menurut Sugiyono (2017) Penelitian deskriptif eksploratif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian, namun hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum. Sedangkan pendapat menurut Arikunto (2016), mengemukakan penelitian eksploratif merupakan penelitian yang berusaha menggali tentang sebab-sebab terjadinya sesuatu.

Penelitian yang bersifat eksploratif juga berusaha menggali pengetahuan baru untuk mengetahui suatu permasalahan yang sedang atau dapat terjadi. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan memahami apakah rencana manajemen yang dilakukan dan apakah telah dilaksanakan secara patuh serta konsisten PT. Asia Pacific Fiber, Tbk. dan PT. Intraco Penta, Tbk. telah sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam PSA



C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan titik fokus penelitian. Arikunto (2016), mengemukakan variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian. Dalam penelitian ini digunakan berbagai variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel dependen dan variabel independen:

1. Opini Audit *Going Concern*

Opini audit *going concern* adalah pendapat yang diberikan auditor kepada perusahaan mengenai keraguan kelangsungan hidupnya. Menurut SPAP PSA 29 Seksi 508 (2011), opini audit yang termasuk opini audit *going concern* adalah:

- a. Pendapat Wajar Tanpa Pengecuaian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*).
- b. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*).
- c. Pendapat Tidak wajar (*Adverse Opinion*).
- d. Pendapat tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*).

Dimana pendapat tersebut menjelaskan bahwa auditor meragukan kelangsungan hidup klien.

2. Rencana Manajemen

Bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) kemungkinan untuk menerima opini *going concern* semakin besar. Indikator rencana manajemen menurut Setyowati (2013), yaitu:

- a. Strategi Saham
- b. Strategi Hutang



- c. Strategi Menjual Aset Tidak Produktif
- d. Strategi Pengurangan Biaya

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) dalam konteks penelitian dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari dokumen seperti laporan keuangan perusahaan yang telah audit dan digunakan sebagai dasar dalam menganalisa rencana manajemen perusahaan dalam menerima opini audit *going concern*.

2. Wawancara

Pengertian wawancara menurut Sugiyono (2017) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara diambil penulis untuk pengumpulan data berupa sebuah tanya jawab dilakukan secara langsung oleh penulis dengan pihak manajemen PT. Asia Pacific Fiber, Tbk. dan PT. Intraco Penta, Tbk.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2017) mendeskripsikan bahwa sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini digunakan karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan karena ada tujuan tertentu memperhatikan strata yang ada didalam populasi atau peneliti mencampur subjek-subjek di dalam penelitian populasi sehingga menganggap sama.

Dalam menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*, dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. Merupakan perusahaan terbuka atau *go public*
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap dalam 2 tahun terakhir.
3. Perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* dalam laporan keuangan tahunan dalam 2 tahun terakhir.
4. Manajemen perusahaan bersifat terbuka terhadap peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Gunawan dan Suryani, (2013), Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut.

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan dalam tiga tahap. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih fokus atas masalah yang akan dijawab. Berikut ini adalah tahapan analisis data dalam penelitian ini Gunawan dan Suryani (2013):

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan

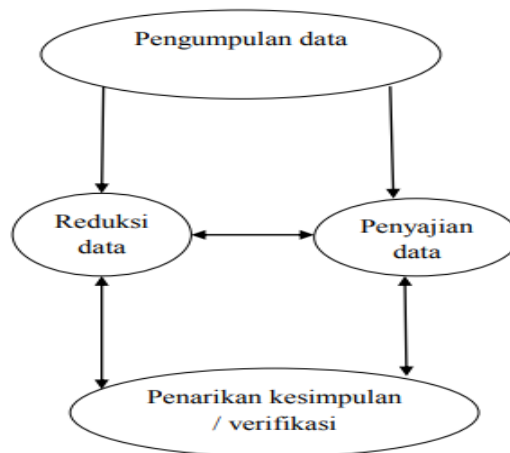
gambaran yang lebih jelas. Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan tabel kesesuaian. Tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi catatan-catatan selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

Sumber: Gunawan dan Suryani (2013)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ⓒ Dalam penarikan kesimpulan tingkat kesesuaian dan patuh atau konsistennya rencana manajemen yang dilakukan dan dilaksanakan oleh perusahaan ditentukan persentase setiap indikator. Indikator dari rencana manajemen sesuai PSA 30 terdapat 4 jenis dan setiap indikator memiliki persentase sebesar 25%. Jika dalam perusahaan melakukan dan melaksanakan semua indikator dari rencana manajemen sesuai PSA 30 maka akan memperoleh persentase sebesar 100 persen berdasarkan *Committee of Sponsoring Organization (COSO)*. Berikut ini adalah cara menentukan tingkat kesesuaian dalam penelitian ini:

Indikator Strategi Saham	= 25 %
Indikator Strategi Hutang	= 25 %
Indikator Strategi Menjual Aset Tidak Produktif	= 25 %
Indikator Strategi Pengurangan Biaya	= 25 %

Pengambilan keputusan:

a) Apakah rencana manajemen yang dilakukan PT. Asia Pacific Fiber, Tbk. dan PT. Intraco Penta, Tbk. telah sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam PSA 30.

- 1) Sangat Sesuai = 100 %
- 2) Sesuai = 75 %
- 3) Tidak Sesuai = 50 %
- 4) Sangat Tidak Sesuai = 25 %

b) Apakah rencana manajemen telah dilaksanakan secara patuh dan konsisten oleh PT. Asia Pacific Fiber, Tbk. dan PT. Intraco Penta, Tbk. sesuai dengan indikator rencana manajemen dalam PSA 30.

- 1) Sangat Patuh = 100 %
- 2) Patuh = 75 %



- 3) Tidak Patuh = 50 %
- 4) Sangat Tidak Patuh = 25 %



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017) dalam mendapatkan data yang valid dalam penelitian deskriptif eksploratif diperlukan uji keabsahan data. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Melakukan Survey Pendahuluan.

Survey pendahuluan ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai karakteristik perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan bagaimana opini audit *going concern* yang diberikan kepada perusahaan oleh auditor dengan cara melihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan.

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini berarti peneliti kembali kembali melakukan penelitian. Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan wawancara kepada pihak manajemen perusahaan setelah sebelumnya mendapatkan data penelitian dari hasil dokumentasi. Dalam perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data penelitian ini hanya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

c. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono (2017) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.